

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL
TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

YUNINDA GERDIANA PUTRI
0813010040 / FE / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL
TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan oleh :

YUNINDA GERDIANA PUTRI
0813010040 / FE / EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN
EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL
TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP

yang diajukan

YUNINDA GERDIANA PUTRI

0813010040/FE/EA

Disetujui untuk Ujian Lisan, oleh:

Pembimbing:

RINA MUSTIKA, SE. MM
NIP. 9569000048

Tanggal:

Mengetahui
Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Rahman Amrullah Suwaidi, MS
NIP. 196003301986031003

USULAN PENELITIAN

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP

Yang diajukan :

YUNINDA GERDIANA PUTRI

0813010040/FE/EA

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi, oleh:

Pembimbing:

RINA MUSTIKA, SE. MM
NIP. 9569000048

Tanggal:

Mengetahui Ketua Progdik Akuntansi
Fakultas Ekonomi

Dr. Hero Priono, MSI. AK
NIP. 196110111992031001

SKRIPSI

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP

Disusun Oleh :
YUNINDA GERDIANA PUTRI
0813010040/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 13 Juni 2013

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Rina Mustika, SE. MM
NIP. 956900048

Dr. Indrawati Y. Ak. MM
Sekretaris

Dra. Ec Sari Andayani, MAks
Anggota

Rina Mustika, SE. MM
Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Locus of Control Terhadap Intensi Keperilakuan dalam Pengambilan Keputusan Etis yang Terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi di Indoprima Group”. Adapun maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan guna untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penyusunan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, dorongan, bimbingan, saran, serta petunjuk hingga terselesainya skripsi ini kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Teguh Sudarta, MP., selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Hero Priono, Msi. Ak., Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Rina Mustika, SE. MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing penulisan ini.
5. Kepada seluruh dosen dan staf pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional yang banyak memberikan banyak ilmu serta bimbingannya kepada penulis selama duduk di bangku kuliah.
6. Para responden yang meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dengan baik dan benar yang berada di setiap perusahaan Indoprima Group.
7. Kepada kedua orang tuaku dan saudara-saudaraku terima kasih atas doa, bimbingan, dan sarannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Semua teman-teman yang sudah memberikan dukungan atas terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena itu dengan segala kerendahan hati dan merupakan kehormatan bila ada kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki isi dari skripsi ini. Akhirnya, dengan kata Alhamdulillah dan semoga skripsi dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan selaku obyek penelitian dan berbagai pihak lainnya, Amin.

Surabaya, 14 Juni 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	v
Daftar tabel	x
Daftar gambar	xi
Abstraksi	xii
 Bab I Pendahuluan	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Perumusan masalah	8
1.3 Tujuan penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian	9
 Bab II Tinjauan Pustaka	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Sistem Informasi akuntansi	14
2.2.1.1 Pengertian sistem informasi akuntansi ..	15
2.2.1.2 Unsur-unsur sistem informasi akuntansi	16

2.2.1.3 Tujuan sistem informasi akuntansi	19
2.2.2 Intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi	20
2.2.2.1 Pengertian intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi	20
2.2.2.2 Dimensi dan indikator intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi	22
2.2.3 Kecerdasan intelektual	26
2.2.3.1 Pengertian kecerdasan intelektual	26
2.2.3.2 Dimensi dan indikator kecerdasan intelektual	27
2.2.4 Kecerdasan emosional	28
2.2.4.1 Pengertian kecerdasan emosional	28
2.2.4.2 Dimensi dan indikator kecerdasan emosional	29
2.2.5 Kecerdasan spiritual	30

2.2.5.1 Pengertian kecerdasan spiritual	30
2.2.5.2 Dimensi dan indikator kecerdasan spiritual	31
2.2.6 Locus of controls	32
2.2.6.1 Pengertian locus of control	32
2.2.6.2 Dimensi dan indikator locus of control	34
2.2.7 Pengaruh antar variabel	35
2.2.7.1 Pengaruh variabel kecerdasan intelektual dengan locus of control	35
2.2.7.2 Pengaruh variabel kecerdasan emosional dengan locus of control	36
2.2.7.3 Pengaruh variabel kecerdasan spiritual dengan locus of control	37
2.2.7.4 Pengaruh variabel kecerdasan intelektual dengan intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis terkait sistem informasi akuntansi	38
2.2.7.5 Pengaruh variabel kecerdasan emosional dengan intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis terkait	

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskripsi umum responden	63
4.1.1 Responden berdasarkan jenis kelamin	63
4.1.2 Responden berdasarkan usia	64
4.1.3 Responden berdasarkan pendidikan	65
4.2 Analisa dan pengujian hipotesis	66
4.2.1 Uji outlier multivariat	66
4.2.2 Uji reliabilitas	68
4.2.3 Uji normalitas	69
4.2.4 Evaluasi model one approach to SEM	70
4.2.5 Uji hipotesis undimensional first order	73
4.2.5.1 Uji undimensional kecerdasan	
intelektual	74
4.2.5.2 Uji undimensional kecerdasan	
emosional	75
4.2.5.3 Uji undimensional kecerdasan	
spiritual	76
4.2.5.4 Uji undimensional locus of control	77
4.2.5.5 Uji undimensional intensi berperilaku	
dalam pengambilan keputusan etis yang	

	terkait dengan sistem informasi	
	akuntansi	78
4.3	Pembahasan	79
4.3.1	Uji hipotesis kausalitas langsung	79
4.3.2	Uji kausalitas tidak langsung	80
Bab V	Kesimpulan dan Saran	
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran	84
Daftar Pustaka		
Lampiran		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian terdahulu	13
Tabel 3.1	Variabel, indikator dan sebaran pertanyaan	49
Tabel 3.2	Goodness of fit indices	62
Tabel 4.1	Responden menurut jenis kelamin	64
Tabel 4.2	Responden menurut jenis usia	65
Tabel 4.3	Responden menurut pendidikan terakhir	66
Tabel 4.4	Uji outlier multivariate	67
Tabel 4.5	Pengujian reliability consistency internal	68
Tabel 4.6	Assessment of normality	70
Tabel 4.7	Evaluasi kriteria goodness of fit indices	72
Tabel 4.8	Evaluasi kriteria goodness of fit indices	73
Tabel 4.9	Regression weights	74
Tabel 4.10	Regression weights	79
Tabel 4.11	Pengaruh langsung dan tidak langsung	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka pemikiran penelitian	41
Gambar 2.2	Evaluasi model	72
Gambar 2.3	Modifikasi model	73

PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP

Oleh :
Yuninda Gerdiana Putri

ABSTRAKSI

Pengambilan keputusan yang baik dan tepat adalah bagian penting dalam menjalankan suatu proses perusahaan. Diperlukan pengendalian internal yang memadai atas proses pengambilan keputusan tersebut dilakukan dengan intensi berperilaku etis terkait informasi yang didapat dari sistem informasi akuntansi. Selain itu dibutuhkan kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) dan kemampuan dalam mengolah dan mengendalikan diri (locus of control) manajemen maupun karyawan untuk menghasilkan keputusan strategis yang baik dalam pekerjaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan locus of control terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi di Indoprima Group.

Indoprima Group adalah sebuah grup perusahaan yang terdiri dari 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 115 responden, dengan 5 variabel dan 23 indikator. Pengolahan data penelitian ini menggunakan metode SEM (Structural Equations Model) dengan bantuan program SPSS dan AMOS.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh secara langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap locus of control terkait dengan sistem informasi akuntansi di Indoprima Group, yang terjadi adalah pengaruh semua faktor negatif dan tidak signifikan. Tidak ada pengaruh secara langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi di Indoprima Group. Hanya kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang berpengaruh positif, sedangkan kecerdasan intelektual berpengaruh negatif dan secara keseluruhan tidak signifikan. Tidak ada pengaruh secara tidak langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi melalui locus of control sebagai variabel intervening di Indoprima Group. Hanya faktor kecerdasan intelektual yang mempunyai pengaruh bersifat positif sedangkan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh negatif, tetapi kesemuanya tidak signifikan.

Kata kunci : kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control, intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis, sistem informasi akuntansi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan diperlukan adanya manajemen perusahaan yang baik dengan ditunjang oleh personil yang berkualitas agar dapat berkarya secara efektif dan efisien. Pencapaian tersebut ditentukan dengan proses-proses pengambilan keputusan operasional, khususnya di era globalisasi saat ini. Era globalisasi menuntut perusahaan untuk dapat mengambil keputusan dalam hal strategi yang tepat agar dapat bersaing di lingkungan industri yang semakin ketat dan kompetitif. Hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan adalah faktor manusia. Sumber daya manusia dalam suatu perusahaan merupakan faktor dominan dalam pencapaian suatu tujuan perusahaan. Baik buruknya sumber daya manusia dalam perusahaan akan berpengaruh keberhasilan perusahaan secara keseluruhan (Yuniningsih, 2002:18).

Sumber daya manusia yang berpengaruh terhadap perusahaan tidak hanya dilihat dari kemampuan kerja yang sempurna, tetapi juga kemampuan menguasai dan mengelola diri sendiri serta kemampuan dalam membina hubungan dengan orang lain (Mathis, 2010:56). Kemampuan tersebut oleh Daniel Goleman disebut dengan Emotional Intelligence atau kecerdasan emosi. Goleman (2010:46) melalui penelitiannya mengatakan bahwa kecerdasan emosi menyumbang 80%

dari faktor penentu kesuksesan seseorang, sedangkan 20% yang lain ditentukan oleh IQ (Intelligence Quotient).

Orang mulai sadar saat ini bahwa tidak hanya keunggulan intelektual saja yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan tetapi diperlukan sejenis keterampilan yang diperlukan untuk mencapai keberhasilan tetapi diperlukan sejenis keterampilan lain untuk menjadi yang terdepan. Penelitian yang ditulis oleh Boyatzis (2010:2) bahwa menemukan orang yang tepat dalam organisasi bukanlah hal yang mudah, karena yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan bukan hanya orang yang berpendidikan lebih baik ataupun orang yang berbakat saja. Ada faktor-faktor psikologis yang mendasari hubungan antara seseorang dengan organisasinya. Faktor-faktor psikologis yang berpengaruh pada kemampuan seseorang di dalam organisasi diantaranya adalah kemampuan mengelola diri sendiri, inisiatif, optimisme, kemampuan mengkoordinasi emosi dalam diri, serta melakukan pemikiran yang tenang tanpa terbawa emosi.

Goleman (2010:39) menyatakan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta menggunakan perasaan-perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan, sehingga kecerdasan emosi sangat diperlukan untuk sukses dalam bekerja dan menghasilkan kinerja yang menonjol dalam pekerjaan. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Patton (2008:2) bahwa orang memiliki kecerdasan emosi akan mampu menghadapi tantangan dan menjadikan seorang manusia yang penuh tanggung jawab, produktif, dan optimis dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah, dimana hal-hal tersebut sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja.

Kecerdasan emosi saat ini merupakan hal yang banyak dibicarakan dan diperdebatkan. Banyak penelitian yang membahas dan menjawab persoalan mengenai kecerdasan emosi tersebut dalam lingkungan organisasi. Kehadiran kecerdasan emosi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang telah mengundang pro dan kontra dikalangan para ahli. Kecerdasan emosi lebih banyak berhubungan dengan kepribadian dan suasana hati, sedangkan cara terbaik untuk meningkatkan kinerja para pekerja adalah dengan kemampuan analisis dan kemampuan kognitif dalam hal ini yang berperan adalah kecerdasan intelektualnya.

Pendapat tersebut didukung oleh Carruso (2009:2) yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa walaupun ia mendukung keberadaan kecerdasan emosi tetapi pada kenyataannya kecerdasan intelektual yang diukur dengan IQ masih merupakan hal yang penting dalam kesuksesan kerja. Tulisan mengenai masalah tersebut menyebutkan bahwa para ahli masih mempercayai jika seseorang memiliki skor IQ yang tinggi maka ia akan dapat lebih berhasil dalam pekerjaannya.

Sejak lama orang yakin bahwa kecerdasan khususnya kemampuan intelektualnya merupakan suatu apparatus dari wujud kemampuan mental yang penting dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Hal ini dapat dipahami karena dalam bekerja bukan hanya tindakan-tindakan untuk melaksanakan pekerjaan tetapi juga kecerdasan dalam memecahkan masalah. Salah satu kecerdasan lain yang saat ini tengah populer adalah kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual memungkinkan seseorang untuk berpikir kreatif, berwawasan jauh, membuat atau bahkan mengubah aturan, yang membuat orang tersebut dapat bekerja lebih baik. Secara singkat kecerdasan spiritual mampu mengintegrasikan dua kemampuan lain yang telah disebutkan yaitu IQ dan EQ. Zohar dan Marshall (2007:23) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual mampu menjadikan manusia sebagai makhluk yang lengkap secara intelektual, emosional dan spiritual. Menjadi pintar tidak hanya dinyatakan dengan memiliki IQ yang tinggi, tetapi untuk menjadi sungguh-sungguh pintar seseorang haruslah memiliki kecerdasan spiritual.

Kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual juga mempengaruhi perilaku etis seseorang dalam kehidupannya, termasuk didunia kerja. Tetapi perilaku etis tersebut perlu dikendalikan agar mampu menghasilkan suatu keberhasilan dalam melakukan pekerjaannya. Kemampuan tersebut disebut locus of control. Locus of control diartikan sebagai persepsi seseorang tentang sebab-sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya ungkap Rotter (1966) dalam Prasetyo (2002:...).

Kecerdasan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dapat menunjang kemampuan seseorang dalam mengambil suatu keputusan manajemen dalam pekerjaannya. Tetapi bukan hal itu saja yang dibutuhkan dalam pengambilan suatu keputusan, diantaranya adalah informasi yang akurat. Kebutuhan akan informasi yang akurat ini menjadikan suatu sistem informasi yang handal dibutuhkan. Dalam proses operasi perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan demi tetap melangsungkan perusahaan, informasi tentang keuangan yang

terakuntan dengan baik dan akurat menjadi salah satu ukuran keberhasilan. Dan hal itu juga menunjang proses pengambilan keputusan strategis bagi manajemen dalam menjalankan perusahaan.

Indoprima Group merupakan kumpulan dari perusahaan-perusahaan yang berada dibawah PT. Indoprima Gemilang sebagai holding company. Indoprima Group terdiri dari beberapa perusahaan didalamnya, yang membidangi tipe industri masing-masing berdasarkan kategori produk yang dihasilkan/diolah. Di bidang Automotive Spare Part (suku cadang kendaraan) terdiri dari Indospring, Indoprima Gemilang, Indowire Prima Industrindo, MCI Prima Gasket, MK Prima Indonesia, Sumi Indo Wiring System, Indobaja Prima Murni. Dibidang engineering (mesin) adalah Indoprima Gemilang Engineering. Dibidang mining (pertambangan) adalah Indra Eramulti Logam Industri, Indolitharge Megahtama, Asia Prima Resource. Dibidang distribution (distribusi) adalah Dirgaputra Eka Pratama. Untuk mengelola keseluruhan industri dalam Indoprima Group, Indoprima Gemilang sebagai holding company membangun sistem informasi manajemen berbasis terkomputerisasi khususnya keuangan perusahaan, yang menghasilkan output berupa sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini sangat dibutuhkan oleh manajemen dalam setiap melakukan pengambilan keputusan-keputusan strategis yang menyangkut seluruh usaha didalam Indoprima Group.

Dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki perkembangan yang cukup tinggi, Indoprima Group membutuhkan banyak sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan. Salah satu contoh perusahaan dalam Indoprima Group

adalah PT. Indospring yang bergerak di bidang suku cadang kendaraan yang sedang melakukan peningkatan kapasitas produksi dengan membangun pabrik yang keempat. (Bangun Pabrik Keempat, Indospring Siapkan Rp 200 Miliar, Seputar Indonesia 26 Mei 2012).

Dengan pertumbuhan seperti yang telah disebutkan sebelumnya maka perusahaan membutuhkan sumber daya manusia tambahan pula untuk memenuhi kebutuhan perusahaan tersebut. Sumber daya manusia yang dibutuhkan salah satunya adalah dibidang keuangan khusus akuntansi, untuk mengatur keuangan perusahaan. Dengan sokongan bagian IT dalam perusahaan berupa sistem informasi akuntansi yang telah didesain untuk kebutuhan internal perusahaan maupun Indoprima Group, yang digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan dalam perusahaan. Penambahan sumber daya manusia khususnya dibidang akuntansi juga memerlukan pelatihan tambahan seiring penggunaan teknologi IT sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, bagaimana sumber daya manusia (karyawan) tersebut dapat memahami dan memanfaatkan segala informasi yang terdapat didalam sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Beberapa pengambilan keputusan yang merugikan perusahaan akibat dari kesalahan sumber daya manusia yang kurang menyeimbangkan kecerdasan intelektualnya dengan emosional dan spiritual sebagai contoh adalah permasalahan pengupahan (gaji). Akibat kurang teliti (salah satu unsur kecerdasan emosional) dan kesadaran diri untuk koreksi (salah satu unsur kecerdasan spiritual) sehingga tidak memasukkan upah lembur dalam perhitungan

pengupahan, hal ini menyebabkan karyawan marah dan melakukan pemogokan kerja sampai upah lembur diberikan. Akibatnya produksi berhenti dan mengakibatkan kerugian perusahaan. Permasalahan tidak berhenti disitu, setelah berhasil mengkalkulasi upah lembur dan membagikannya, waktu produksi yang terbuang karena pemogokan harus digantikan dengan cara lembur, sehingga perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih tinggi dibandingkan jika waktu produksi jam reguler. Masih berlanjut, akibat dari waktu produksi yang lebih lama karena pemogokan menyebabkan pengiriman barang produksi tertunda, sehingga dilakukan penjadwalan ulang terhadap pengiriman, jika bisa dikirim secara reguler (menggunakan kapal laut) jika tidak maka terpaksa dikirim secara khusus (dengan pesawat terbang) untuk menepati jadwal pengiriman ke pelanggan. Hal ini tentu saja merugikan perusahaan karena pengiriman secara khusus selain kapasitas yang dikirim lebih terbatas, juga biaya yang dikeluarkan jauh lebih tinggi dibandingkan dikirim secara reguler. Apalagi jika jadwal pengiriman tidak dapat ditepati, maka perusahaan harus mengeluarkan biaya sebagai kompensasi keterlambatan pengiriman dan lebih buruk lagi kemungkinan kehilangan pelanggan, yang tentu saja kerugian terbesar bagi perusahaan.

Oleh karena itu diperlukan pengendalian internal yang memadai atas proses pengambilan keputusan tersebut dilakukan dengan intensi berperilaku etis terkait informasi yang didapat dari sistem informasi akuntansi. Selain itu dibutuhkan kecerdasan (intelektual, emosional dan spiritual) dan kemampuan dalam mengolah dan mengendalikan diri (*locus of control*) manajemen maupun karyawan untuk menghasilkan keputusan strategis yang baik dalam pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP INTENSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN ETIS YANG TERKAIT DENGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI INDOPRIMA GROUP”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. “Apakah ada pengaruh secara langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap locus of control terkait dengan sistem informasi akuntansi di Indprima Group?”
2. “Apakah ada pengaruh secara langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi di Indprima Group?”
3. “Apakah ada pengaruh secara tidak langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi melalui locus of control sebagai variabel intervening di Indprima Group?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini, yakni memberikan bukti empirik bagaimana pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel-variabel yang diteliti sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap locus of control terkait dengan sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara tidak langsung kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap intensi berperilaku dalam pengambilan keputusan etis yang terkait dengan sistem informasi akuntansi melalui locus of control sebagai variabel intervening.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin didapatkan dalam pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control dan berperilaku dalam pengambilan keputusan manajemen yang terkait sistem informasi akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mengembangkan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control dan berperilaku dalam pengambilan keputusan manajemen yang terkait sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Universitas

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori yang berhubungan dengan teori kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, locus of control dan berperilaku dalam pengambilan keputusan manajemen yang terkait sistem informasi akuntansi.

4. Bagi Perusahaan

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam proses pengambilan keputusan-keputusan manajemen yang terjadi di semua perusahaan dalam Indoprima Group.